

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pelaksanaan kewajiban pemotongan dan/atau pemungutan pajak atas belanja dana BOS oleh bendahara, menggali kendala yang dihadapi bendahara, dan mencari solusi atas kendala dalam melaksanakan kewajiban pemotongan dan/atau pemungutan yang dihadapi oleh bendahara BOS. Objek penelitiannya adalah SMA Negeri 1 Sumbul. Metode pengumpulan data menggunakan penelitian kepustakaan dan studi penelitian lapangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pemotongan dan pemungutan pajak yang dilakukan oleh Bendaharawan SMA Negeri 1 Sumbul masih belum optimal dan beberapa ketidaksesuaian dengan ketentuan perpajakan yang berlaku. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa terdapat dua hal mendasar yang membuat bendahara melakukan ketidaksesuaian tersebut yaitu kurangnya pengetahuan aspek perpajakan atas transaksi yang menggunakan dana BOS dan kurangnya pemahaman terkait ketentuan jenis pajak yang terutang atas belanja, sehingga dalam mengklasifikasikan jenis pajak atas transaksi belanja belum tepat. Solusi yang dapat dilakukan oleh bendahara adalah menghadiri sosialisasi yang diadakan oleh KP2KP Sidikalang, melakukan diskusi dengan grup bendahara BOS di lingkungan KP2KP Sidikalang dan melakukan konsultasi ke KP2KP Sidikalang.

Kata-kata kunci : Bendahara, Dana BOS, Pemotongan, Pemungutan, Pajak

Abstract

This study aims to examine the implementation of the tax obligation in the form of deduction and/or collection taxes of BOS fund expenditures by the treasurer, explore the obstacles faced by the treasurer in fulfilling the obligations and find solutions to the obstacles in carrying out the deduction and/or collection obligations faced by the treasurer. The object of this research is SMA Negeri 1 Sumbul. The data collection methods used literature research and field research studies. The results showed that the implementation of tax deduction and/or collection carried out by the Treasurer of SMA Negeri 1 Sumbul was still not optimal and some discrepancies with applicable tax provisions. This research also showed that there are two basic things that make the treasurer make this discrepancy, namely the lack of knowledge of the tax aspects of transactions using BOS funds and lack comprehension of the treasurer about type of tax owed on expenditure, so that in classifying the type of tax on BOS fund expenditures is not appropriate. The problems can be solve by the treasure attends the socialization held by KP2KP Sidikalang, discussions with the BOS treasurer group within the Sidikalang KP2KP and uses the consulting service by Sidikalang KP2KP.

Keywords : Treasurer, BOS Funds, Withholding, Collection, Taxes